

PENGENALAN DASAR-DASAR INVESTASI BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN BABAKAN, SETU, TANGERANG SELATAN

Wiwit Irawati¹, Dea Annisa², Erika Astriani Aprilia³, Tri Utami⁴, Dila Angraini⁵

S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

¹wiwitira@unpam.ac.id; ²dosen00883@unpam.ac.id; ³dosen00897@unpam.ac.id; ⁴

dosen00882@unpam.ac.id; ⁵dosen00879@unpam.ac.id

*¹wiwitira@unpam.ac.id

Abstrak

Investasi merupakan hal yang penting dilakukan mengingat ketidak pastian di masa depan. Kelurahan Babakan terletak pada posisi yang memudahkan masyarakat tergiur berbelanja dikarenakan kemudahan akses menuju pusat-pusat perbelanjaan. Melalui Tim Penggerak PKK yang merupakan mitra kerja pemerintah sekaligus organisasi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, sekaligus pengendali dan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PKM ini diadakan dengan memberikan penyuluhan tentang dasar-dasar investasi. PKM dihadiri kurang lebih enam puluh (60) peserta ibu-ibu PKK, Sekretaris Kelurahan Babakan dan perwakilan mahasiswa. PKM ini berhasil menumbuhkan semangat dan rasa keingintahuan peserta untuk lebih mengenal jenis-jenis investasi yang aman dan dapat mereka lakukan.

Kata-kata kunci: investasi; PKK; risiko investasi; Babakan-Setu

Abstract

Investment is an important thing to do given the uncertainty in the future. Babakan Village is located in a position that makes it easy for people to be tempted to shop because of easy access to shopping centers. Through the PKK Mobilizing Team which is a government partner as well as a social organization that functions as a facilitator, planner, executor, as well as controller and with the aim of improving the welfare of the community, this PKM is held by providing counseling on the fundamentals of investment. PKM was attended by approximately sixty (60) participants of PKK ladies, the Secretary of the Village of Babakan and student representatives. This PKM has succeeded in fostering the enthusiasm and curiosity of participants to get to know the types of investments that are safe and can be done.

Key words: investment; PKK; investment risk; Babakan-Setu

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kecamatan Setu merupakan pemekaran dari Kecamatan Cisauk. Perbatasan keduanya terbagi oleh sungai Cisadane, sebelah timur sungai Cisadane adalah kecamatan Cisauk, dan sebelah barat sungai terletak Kecamatan Setu. (https://id.wikipedia.org/wiki/Setu,_Tangerang_Selatan). Kelurahan Babakan adalah salah satu dari enam kelurahan yang bernaung di bawah Kecamatan Setu.

Lokasi Kelurahan Babakan berdekatan dengan area perumahan *real estate* seperti : Puri Serpong 2 dan Paradise Serpong City, dengan akses jalan raya yang cukup besar dan dekat akses kereta api commuter line ke stasiun Rawa Buntu di daerah Bumi Serpong Damai. Kelurahan Babakan terdiri dari 39 RT dan 68 RW. (Tangsel, 2019). Kelurahan Babakan pada tahun 2018 berpenduduk kurang lebih 9.123 dengan komposisi laki-laki dan perempuan hampir sama yakni 4.597 dan 4.526. Sebagian besar penduduk berada pada usia produktif (20-45) dengan pendidikan sebagian besar hanya sampai SD saja.

Dari aspek ekonomi, Kota Tangerang Selatan di mana Kecamatan Setu berada mencatat pertumbuhan sebesar 7,25 % yang berarti di atas pertumbuhan ekonomi

nasional 5,02%, (<https://setu.tangerangselatankota.go.id/>)

. Di mana sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertani, beternak, pedagang dan karyawan.

Melihat kondisi geografi dan dari aspek ekonomi Kelurahan Babakan mempunyai potensi untuk berkembang tetapi juga mempunyai banyak akses yang mudah untuk berbelanja. Gaya hidup konsumtif mengakibatkan kita kurang peka terhadap perencanaan keuangan bahkan investasi. Menumbuhkan kesadaran mereka untuk berinvestasi sangat dibutuhkan saat ini. Edukasi terkait investasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Terbatasnya pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga, ketidakhirauan terhadap pengetahuan dasar keuangan ini biasa mengakibatkan kurangnya perencanaan terhadap pensiun dan kurangnya kesejahteraan. (Silvy, 2013).

Meskipun menjanjikan keuntungan, bukan berarti investasi bebas risiko. Risiko terbesar dari suatu investasi adalah kehilangan dana. Investasi pada umumnya tidaklah memiliki garansi atau jaminan seperti tabungan yang nilainya dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Risiko investasi berbeda-beda antara satu sama lain, ada yang memiliki risiko lebih rendah, dan ada juga yang memiliki risiko tinggi namun memiliki potensi keuntungan yang lebih

besar. Karenanya dibutuhkan pengetahuan yang cukup untuk dapat melakukan investasi apalagi di era digital seperti sekarang ini di mana investor diberi keleluasaan dan kemudahan untuk dapat memulai berinvestasi bahkan dengan modal kecil sekali pun.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melalui Gerakan Nasional PKK berusaha untuk membangun masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan Keluarga meliputi segala upaya Bimbingan, Pembinaan dan Pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri. Tim Penggerak PKK adalah Mitra Kerja Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing – masing jenjang demi terlaksananya program PKK.

Dengan latar belakang ini, Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Babakan, Setu Kota Tangerang Selatan kepada ibu-ibu PKK yang berfokus pada pengenalan dasar-dasar investasi. Diharapkan agar dengan pemberian materi melalui PKM ini memberi cakrawala baru kepada para ibu di Kelurahan Babakan akan pentingnya mempersiapkan investasi bagi masa depan mereka diharapkan setelah

mengikuti penyuluhan ini, akan banyak ibu-ibu PKK yang berinvestasi dan meneruskan pengetahuan yang mereka dapatkan ke anggota PKK di wilayah masing-masing. Sesuai dengan penelitian Budi Setiawan tentang Edukasi dan sosialisasi pasar modal bagi pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang yang menghasilkan perlu dilakukannya edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal pada masyarakat. (Setiawan, 2018).

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil objek Ibu-ibu PKK kelurahan Babakan, Setu, Tangerang Selatan. Sebagian besar masyarakat kelurahan Babakan adalah bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang, juga pegawai.

Pelaksanaan PKM ini adalah pada tanggal 6-8 November 2019 dan berfokus pada ruang lingkup meningkatkan pengetahuan tentang dasar-dasar investasi kepada pengurus dan anggota PKK Kelurahan Babakan. Adapun kegiatannya adalah dengan memberikan penyuluhan tentang dasar-dasar investasi bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Babakan.

Untuk melaksanakan PKM ini, ada dua tahapan yang dilaksanakan yakni Tahap Persiapan dan Tahap Pelaksanaan. Adapun Tahap Persiapan yang dilakukan meliputi survei awal yakni melakukan survei ke

Kelurahan Babakan, Setu Kota Tangerang Selatan yang disambung dengan penetapan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Setelah lokasi dan sasaran ditetapkan tahap berikutnya adalah penyusunan bahan dan materi penyuluhan yang meliputi *slide* dan makalah untuk peserta kegiatan.

Tahap Pelaksanaan penyuluhan Pengenalan Dasar-dasar Investasi pada Ibu-ibu PKK Kelurahan Babakan, Setu, Kota Tangerang Selatan dilaksanakan melalui metode penyuluhan dengan memberikan penjelasan bagaimana cara-cara aman dalam berinvestasi, metode penyuluhan ini dilanjutkan dengan metode tanya jawab antara peserta penyuluhan dengan pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM berlangsung dengan lancar di Kelurahan Babakan, Setu, Kota Tangerang Selatan, yang dilaksanakan dari tanggal 6-8 November 2019. Tujuan acara ini memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu PKK tentang dasar-dasar investasi, bagaimana berinvestasi secara cerdas dan aman dengan memanfaatkan sumber daya terbatas yang dimiliki dan mengelolanya dengan optimal.

Kegiatan penyuluhan ini diikuti kurang lebih dari 60 peserta yang terdiri ibu-ibu PKK, aparat Kelurahan Babakan, perwakilan mahasiswa Unpam dan panitia

PKM yang merupakan dosen-dosen dari Prodi S1 Akuntansi Unpam.

Peserta mengikuti pemaparan dari pemateri dengan seksama dan terlihat antusias saat sesi tanya jawab dengan banyaknya peserta yang memanfaatkan momen untuk bertanya, di antaranya meminta pendapat mengenai investasi apa yang tepat yang dapat dilakukan dengan aman dan dengan keterbatasan dana.

Melihat kondisi geografis kelurahan Babakan yang berdekatan dengan perumahan kelas menengah atas, didukung akses jalan raya dan kereta api *commuter line* yang relatif dekat ke pusat-pusat berbelanja, masyarakat membutuhkan kesadaran akan perlunya hidup hemat, membuat skala prioritas dan memanfaatkan dana lebih belanja untuk berinvestasi.

Pemateri memberikan tips dasar kepada peserta penyuluhan untuk dapat mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik sebagai berikut :

1. Mengetahui besaran pendapatan setiap periode (biasanya setiap bulan). Misalkan penghasilan dari usaha dagang adalah tidak tetap, maka kita membuat *range* pendapatan minimal sampai dengan maksimal, dan untuk penerapan prinsip kehati-hatian, sebaiknya kita menggunakan pendapatan rata-rata atau bahkan yang minimal saja saja

sebagai pendapatan tiap bulan. Tetapi tidak menutup kemungkinan pendapatan yang dicata bisa dengan harian. Pendapatan harian bisa didapatkan dari membagi pendapatan bulanan dengan tigapuluh (30) hari.

2. Hemat. Hemat dapat diperoleh jika kita membeli sesuatu yang benar-benar kita butuhkan dan bukan sekedar kita inginkan. Memberikan pengertian perbedaan antara kebutuhan dan keinginan kepada peserta dan bagaimana mereka dapat membuat skala prioritas terhadap kebutuhan-kebutuhan yang ada. Setelah menetapkan skala prioritas maka ini akan dilanjutkan kepada pemilihan misal : model, warna, bahan. Maka akan lebih baik skala prioritas yang kita buat juga disertai anggaran yang ada. Peserta juga diarahkan untuk jeli memilih penjual yang harga jualnya lebih murah dengan kualitas baik untuk dapat berhemat.
3. Mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap hari. Hal ini menyambung dari tips poin pertama, bahwa selain mencatat berapa pendapatan yang kita terima, akan lebih baik jika kita mengetahui berapa pengeluaran kita setiap hari. Sebaiknya pengeluaran tiap hari

dibuatkan anggaran, ada maksimal pengeluaran yang tidak boleh dilampaui. Selalu berusaha agar pendapatan perhari tidak lebih kecil dari pengeluaran, sehingga ada sisa lebih harian yang bisa kita tabung dan nantinya dapat dipergunakan untuk investasi.

4. Evaluasi. Evaluasi kepada hasil pembukuan sederhana akan memberikan pengetahuan di sisi mana pengeluaran-pengeluaran yang masih dapat dihemat, dan pada sisi pendapatan dapat menemukan alternatif tambahan penghasilan yaitu dengan berinvestasi.

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. (Putri, 2017). Pilihan investasi yang disarankan kepada peserta penyuluhan adalah dengan cara : menabung, deposito, membeli emas, dan atau membeli saham perusahaan.



Gambar 1. Peserta PKM dan Narasumber
Sebelum Sesi Materi

KESIMPULAN

PKM ini menghasilkan kesimpulan sebagai bahwa masyarakat di kelurahan Babakan, Setu, Kota Tangerang Selatan sudah memiliki kesadaran akan pentingnya investasi, hal ini melihat dari semangat dan pertanyaan-pertanyaan yang diutarakan saat sesi tanya jawab. Namun masih perlu ditumbuhkembangkan lebih lagi agar dapat memilih dan melakukan investasi dengan aman dan hasil yang maksimal untuk dapat mempersiapkan kebutuhan di masa depan dan akhirnya mencapai kesejahteraan keluarga dengan lebih baik lagi.

Saran

gambaran lebih baik lagi mengenai investasi saham maupun reksadana.

PKM yang dilaksanakan sebagai kerjasama dosen prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang dengan pemerintah Kelurahan Babakan, Setu, Kota Tangerang Selatan ini memang dilaksanakan dengan masih ada kekurangan dan keterbatasan, kami menyarankan agar di masa depan pengenalan dasar-dasar inverstasi ini melibatkan tidak hanya Ibu-ibu PKK melainkan juga bapak-bapak sebagai kepala keluarga.

Untuk selanjutnya mungkin akan lebih baik untuk melibatkan institusi dari pasar modal secara langsung dalam kegiatan penyuluhan, agar peserta dapat memperoleh

REFERENSI

- Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. . (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9).
- Setiawan, B. J. J. A. M. (2018). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang. 2(1).
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business & Banking (JBB)*, 3(1), 57-68.
- Tangsel, B. P. S. K. (2019). *Kecamatan Setu Dalam Angka 2019*.